

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei mengenai pemanfaatan *financial technology* berbasis QRIS pada UMKM di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini mengambil judul: “Implikasi Pemanfaatan *Financial Technology* Berbasis *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas (Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model*)”. Model TAM merupakan model penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan teknologi informasi di masyarakat. TAM memiliki lima variabel dalam model penelitian, yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, sikap penggunaan, minat perilaku, dan penggunaan senyatanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap *fintech* berbasis QRIS yang memiliki pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang menggunakan QRIS di wilayah Karesidenan Banyumas. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 170 responden yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan pendekatan PLS (*Partial Least Square*) pada software SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa: (1) Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat pada pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS, (2) Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan pada pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS, (3) Persepsi manfaat tidak berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan pada pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS, (4) Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pada pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS, (5) Minat perilaku berpengaruh positif terhadap *fintech* berbasis QRIS, (6) *Fintech* berbasis QRIS berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Implikasi dari kesimpulan tersebut adalah untuk meningkatkan penggunaan *fintech* QRIS sebagai alat pembayaran yang digunakan oleh UMKM, sebaiknya pemerintah perlu meningkatkan penyelenggaraan pelatihan dan edukasi kepada pelaku UMKM terkait pemahaman potensi dan cara efektif dalam mengadopsi QRIS dalam mendukung *cashless society* sehingga dapat memudahkan pelaku UMKM dan pelanggan dalam bertransaksi di era yang serba digital.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model, Financial Technology, QRIS, SEM, Kinerja UMKM.*

SUMMARY

This research is a survey research on the utilization of QRIS-based financial technology in MSMEs in Banyumas Regency. This research takes the title: "Implications of Utilizing Financial Technology Based on Quick Response Indonesian Standard (QRIS) on the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Banyumas Regency (Using the Technology Acceptance Model Approach)". The TAM model is a research model that aims to determine the acceptance and use of information technology in society. TAM has five variables in the research model, namely perceived ease of use, perceived benefits, attitudes of use, behavioral interest, and actual use. The purpose of this study is to determine user acceptance of QRIS-based fintech which has an influence on the performance of MSMEs. The population in this study were business actors who used QRIS in the Banyumas Prefecture area. The number of respondents taken in this study were 170 respondents who were determined using purposive sampling method.

Based on the results of research and data analysis using SEM (Structural Equation Modeling) with the PLS (Partial Least Square) approach in SmartPLS 3.0 software, it shows that: (1) Perceived ease of use has a positive effect on perceived benefits on the use of QRIS-based fintech, (2) Perceived ease of use has a positive effect on usage attitudes on the use of QRIS-based fintech, (3) Perceived benefits do not have a positive effect on usage attitudes on the use of QRIS-based fintech, (4) Usage attitudes have a positive effect on behavioral interest in the use of QRIS-based fintech, (5) Behavioral interest has a positive effect on QRIS-based fintech, (6) QRIS-based fintech has a positive effect on MSME performance. The implication of these conclusions is that to increase the use of QRIS fintech as a means of payment used by MSMEs, the government should increase the provision of training and education to MSME players regarding understanding the potential and effective ways to adopt QRIS in supporting a cashless society so that it can make it easier for MSME players and customers to transact in digital era.

Keywords: *Technology Acceptance Model, Financial Technology, QRIS, SEM, MSME Performance.*